

BAB I

PENDAHULUAN

Kehamilan suatu kondisi fisiologis yang diawali dengan pertumbuhan dan Perkembangan janin intrauterin dan dimulai sejak konsepsi sampai persalinan. Masa kehamilan dapat terjadi kondisi krisis yang memerlukan adaptasi psikologis dan fisiologis ibu. Perubahan yang terjadi pada ibu hamil di Trimester 1 salah satunya mual dan muntah yang biasanya terjadi pada pagi hari tetapi dapat timbul setiap saat bahkan saat malam hari (Sibero et al, 2023).

Keluhan *emesis gravidarum* merupakan hal yang fisiologis, namun jika tidak segera diatasi akan menjadi berbahaya bagi ibu hamil. Ketidakseimbangan ini menghasilkan *Human Chorionic Gonadotropine (HCG)* plasenta atau, selama kehamilan trimester pertama biasanya ibu mengeluh adanya mual muntah. Khususnya pada trimester awal kehamilan. Hal ini dapat menyebabkan rasa mual dan muntah pada ibu hamil dapat menyebabkan cairan tubuh berkurang sehingga terjadi hemokonsentrasi yang dapat memperlambat peredaran darah, hal ini dapat mempengaruhi tumbuh kembang janin di dalam rahim (Setyanti, 2020). *Emesis gravidarum* menyebabkan gejala pusing, kembung dan lemas badan kurang dari 5 kali sehari selama trimester pertama kehamilan, disertai keluarnya isi lambung secara oral. Keluhan mual muntah merupakan gejala alami yang biasanya terjadi pada awal trimester. Rasa mual sering terjadi di pagi hari atau sebagai *morning sickness*, namun dapat dialami setiap waktu (Prawirohardjo, 2016).

Di wilayah Desa Riam Berasap Jaya , mual muntah juga mejadi salah satu keluhan yang sering disampaikan oleh ibu hamil terutama pada trimester pertama. Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara dengan beberapa tenaga kesehatan di wilayah tersebut beberapa ibu hamil mengeluhkan ketidaknyamanan nya mengenai mual muntah. Meskipun belum terdapat data statistik resmi yang mencatat secara khusus prevalensi mual muntah ibu hamil di wilayah tersebut, namun kasus ini cukup

sering ditemukan dalam pelayanan *antenatal care* di puskesmas maupun klinik bersalin.

Pencegahan dan pengurangan keluhan mual muntah dapat dilakukan dengan cara farmakologi maupun non farmakologi. Salah satu terapi secara non farmakologi yang aman dan dapat dilakukan untuk mengurangi keluhan mual muntah pada ibu hamil adalah pemberian aromaterapi lemon. Aromaterapi lemon merupakan minyak esensial yang dihasilkan dari ekstrak kulit jeruk (*Citrus lemon*) yang sering banyak digunakan dalam aromaterapi. Aromaterapi lemon merupakan jenis aromaterapi yang aman untuk kehamilan dan melahirkan (Vitrianingsih & Khadijah, 2019).

Banyaknya kasus mual muntah pada ibu hamil trimester satu dan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang mual muntah maka diperlukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) sebagai bahan edukasi untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester satu dengan cara nonfarmakologi. Booklet dipilih sebagai media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) karena mampu menarik perhatian, minat, serta memengaruhi pikiran dan perasaan sasaran guna mendorong perubahan perilaku (Kusumawati & Zulaekah, 2021). Booklet ini diharapkan bermanfaat bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan, sebagai media edukatif yang mendukung kegiatan penyuluhan, promosi kesehatan, dan pelayanan *antenatal care*. Bagi masyarakat, terutama ibu hamil, booklet ini dapat menjadi sumber informasi yang jelas dan terstruktur mengenai penanganan *emesis gravidarum* yang aman dan efektif, sehingga mudah dipahami dan dipraktikan. Dengan demikian, diharapkan dapat membantu mengurangi ketidaknyamanan seperti *emesis gravidarum* saat trimester satu, serta meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup ibu hamil. Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat luaran berupa *booklet* dengan judul “Media Edukasi *Booklet* Tentang Manfaat

Aromaterapi Lemon Dalam Mengurangi *Emesis Gravidarum*”